

Pengaruh latihan *el rondo* terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola

Ilham Jaya Nugraha*, Indra Safari, Respaty Mulyanto

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Kampus Sumedang, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

* Correspondence: ilhamjaya@upi.edu

Abstract

The problem found in the soccer extracurricular of SDN Situraja is that there are still many extracurricular members who are not precise in passing when playing soccer games, so that the direction of the ball from the passing is often out of the playing field area or captured by the opponent. This study aims to examine the results of *el rondo* training on passing accuracy in extracurricular soccer members. The research method used is quantitative pre-experiment with a pretest posttest one group design. The population is Situraja elementary school students totaling 120 students. The sample selection technique used was purposive sampling and the sample was 20 students. Data analysis using the statistical product for social science (SPSS) 26 program. Data analysis in this study uses quantitative data analysis, namely the process of organizing, interpreting and analyzing data quantitatively, which quantitative data analysis uses statistical analysis techniques paired sample *T* test. The result is the pretest passing value of 0.951 with sig. $0.263 > 0.05$ thus the sample data is normal. While the posttest passing value is 0.950 with sig $0.362 > 0.05$ thus the sample data is normal. So it can be concluded *H₀* accepted, which means that in this study there is an influence.

Keyword: *El rondo* drill; passing accuracy; soccer

Abstrak

Permasalahan ditemukan dalam ekstrakurikuler sepak bola SDN Situraja yaitu masih banyak anggota ekstrakurikuler yang belum tepat dalam melakukan *passing* pada saat melakukan permainan sepak bola, sehingga arah bola dari *passing* tersebut sering kali keluar dari area lapangan permainan atau direbut oleh lawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hasil latihan *el rondo* terhadap akurasi *passing* pada anggota ekstrakurikuler sepak bola. Metode penelitian digunakan yaitu kuantitatif *pre-eksperiment* dengan desain penelitian *pretest posttest one group desain*. Populasi yaitu siswa SDN Situraja yang berjumlah 120 siswa. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan sampel sebanyak 20 siswa. Analisis data dengan menggunakan program SPSS 26. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu proses mengorganisasi, menginterpretasi dan menganalisis data secara kuantitatif yang mana analisis data kuantitatif ini menggunakan teknik analisis *statistika paired sample T* test. Hasilnya nilai *pretest passing* sebesar 0,951 dengan sig. $0,263 > 0,05$ dengan demikian data sampel tersebut normal. Sedangkan nilai *posttest passing* 0,950 dengan sig $0,362 > 0,05$ dengan demikian data sampel tersebut normal. Maka dapat disimpulkan *H₀* diterima, yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh.

Kata kunci: Akurasi *passing*; latihan *el rondo*; sepak bola

Received: 19 April 2024 | Revised: 23, 24 Mei 2024

Accepted: 26 Mei 2023 | Published: 30 Juni 2024



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Olahraga adalah aktivitas yang melibatkan fisik dengan cara menggerakkan tubuh yang dilakukan seseorang guna meningkatkan atau hanya sekadar menjaga kebugaran tubuhnya (Alaska & Hakim, 2021). Olahraga sudah menjadi bagian dari pola kehidupan sehari-hari masyarakat baik dikalangan orang tua, dewasa, remaja hingga anak-anak. Olahraga dapat dilakukan oleh siapa saja dan Dimana saja karna olahraga menggerakkan tangan ke depan pun itu merupakan olahraga yang sudah dilakukan, jenis olahraga saat ini sangat banyak sekali namun saat ini olahraga tak hanya berguna untuk kesehatan saja, namun lebih dari itu juga sebagai sarana pendidikan dan prestasi (Gumantan et al., 2020).

Salah satu contoh olahraga yang dijadikan sarana pendidikan dan prestasi ialah sepak bola. Sepak bola adalah permainan yang memiliki kondisi fisik yang baik seperti daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelenturan, ketepatan, kekuatan, reaksi dan koordinasi, dan maju lari dengan menggiring bola cepat, menggiring bola di depan lawan dan bertujuan untuk mencetak goal sebanyak mungkin dalam pertandingan sepak bola (Widodo, 2021). Sepak bola adalah olahraga yang dimodifikasi dalam bentuk permainan permainan yang mengharuskan para pemainnya memiliki kondisi fisik yang baik seperti daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelenturan, ketepatan, kekuatan, reaksi dan koordinasi, dan maju lari dengan menggiring bola cepat, menggiring bola di depan lawan dan bertujuan untuk mencetak goal sebanyak mungkin dalam pertandingan sepak bola (Ekholm and Dahlstedt, 2017).

Sepak bola juga merupakan olahraga yang rumit karena olahraga sepak bola harus memiliki aspek teknik, fisik, hingga mentalitas dalam permainan oleh karena itu sepak bola dapat dispesifikasikan menjadi olahraga menantang dan beresiko sehingga memiliki daya juang dan saingan tinggi. Sepak bola adalah olahraga yang memainkan bola menggunakan kaki, dengan maksud untuk menciptakan gol sebanyak mungkin dengan berpedoman pada aturan yang telah ditetapkan (Mubarok 2020). Pada permainan sepak bola mempunyai peraturan dan keunikan tersendiri dari permainan lainnya Dalam permainan sepak bola di perbolehkan menggunakan semua anggota tubuh terutama bagian kaki, tetapi tidak boleh menggunakan tangan kecuali penjaga gawang.

Sepakbola merupakan sebuah permainan yang dimainkan beregu, yang masing-masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan. Seorang penjaga gawang boleh menggunakan semua anggota tubuh untuk bermain kecuali tangan (hanya untuk di daerah gawangnya). Menurut (Sidik et al., 2021) *passing* merupakan suatu teknik dasar dalam sepak bola dengan cara memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain dalam pertandingan sepak bola. Menurut (Gutomo Harianto et al., 2016) *passing* ini juga diperlukan oleh pemain sepak bola untuk mengasah kemampuan penguasaan bola dengan baik, penguasaan teknik *passing* yang baik akan memudahkan permainan dalam berlari keruang terbuka dan mengendalikan permainan saat menyusun strategi.

Passing merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh para pemain sepak bola, karna *passing* merupakan teknik mengumpan bola kepada teman yang tujuannya yaitu untuk melakukan kerja sama dengan rekan satu tim dan untuk mencetak gol ke gawang lawan. Gerakan *passing* juga terdiri dari gerakan menerima bola dan menendang bola (mengoper bola) (Mubarok et al., 2019). *Passing* sangat berguna sebagai penyusun serangan

bahkan juga memasukan bola ke gawang lawan (Zulhendra & Effendi, 2021). Selain itu *passing* bisa juga untuk menghidupkan bola kembali setelah terjadi suatu pelanggaran dan untuk melakukan clearing atau pembersihan dengan menyapu bola yang berbahaya di daerah sendiri atau dalam usaha membendung serangan lawan pada daerah sendiri (Putra, 2019).

Untuk memperoleh kemampuan *passing* yang baik membutuhkan kondisi fisik yang baik, kualitas pelatih yang bagus sarana dan prasarana yang lengkap, psikologis, intelegensi yang cerdas, dan mode latihan yang digunakan (Putra, 2019). Dalam permasalahan tingkat akurasi *passing* bawah, peneliti menemukan masalah pada saat peneliti melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang merupakan salah satu program penunjang keahlian profesional mahasiswa secara nyata di lapangan dengan mitra tertentu atau masyarakat sesuai bidang keahlian. Peneliti melakukan kegiatan PPL di SDN Situraja yang ada di kecamatan situraja, kabupaten sumedang khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang di ikuti oleh siswa SDN Situraja.

Berdasarkan pengamatan peneliti, selama kegiatan ekstrakurikuler sepak bola tersebut masih ada kekurangan dalam urusan akurasi *passing*. Banyak siswa ekstrakurikuler yang kurang mampu dalam melakukan *passing* secara tepat. *Passing* yang tidak tepat ditunjukkan pada saat pelatih menerapkan program latihan dan pengamatan dari beberapa pertandingan. Masih banyak siswa yang melakukan kesalahan *passing*, salah dalam memberi umpan dan akurasi *passing* yang tidak mengarah tepat ke teman. Bobot *passing* yang tidak sesuai sehingga membuat bola terlalu pelan tidak sampai ke teman, bahkan *passing* yang terlalu kencang membuat teman kesulitan dalam mengontrol bola.

Bobot *passing* merupakan tingkat kesesuaian bola yang dilepaskan dalam *passing*, Selain itu, timing yang tidak tepat dalam melepaskan *passing*, *passing* yang asal dilakukan sehingga tidak tahu kemana bola diarahkan (Hasyim & Syafii, 2022). Menurut (Ariwijaya et al., 2021) dalam permainan sepak bola diperlukan *passing* yang baik untuk dapat melakukan penyerangan, dan sebaliknya *passing* yang tidak tepat merupakan penyebab paling utama gagalnya penyerangan. Banyak sekali metode latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas akurasi *passing* diantaranya dengan menggunakan latihan *el rondo*. *El rondo* merupakan sebutan salah satu model latihan sepakbola yang berasal dari bahasa asing, atau di Indonesia lebih dikenal dengan kucing-kucingan (Hasyim & Syafii, 2022).

El rondo memiliki konsep lingkaran yang ditempati sekelompok pemain dan mengisi beberapa pemain saja di dalam lingkaran. Menurut (Sugiyanto et al., 2019) *el rondo* memerlukan beberapa pemain (sekurang-kurangnya tiga pemain) yang saling melakukan *passing*. Berdasarkan konsep latihannya *el rondo*, yakni seluruh pemain yang berdiri di sekeliling lingkaran berusaha untuk melakukan ball *possession* dengan melakukan *passing* satu sama lain, sedangkan pemain yang berada di dalam lingkaran bertugas merebut bola (Agusta & Agus, 2020). *El rondo* memiliki manfaat yang besar bagi penguasaan bola atlet sepak bola di antaranya: 1) Melatih teknik dasar, seperti *passing*, control, dan first touch (sentuhan pertama), 2) Melatih pengambilan keputusan, 3) Membangun kerjasama tim dengan komunikasi dan melakukan operan-operan, 4) Dapat meningkatkan ball *possession*, 5) Melatih kemampuan fisik, 6) Melatih kemampuan merebut bola atau *pressing*.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena penelitian ini cocok digunakan untuk meneliti masalah yang sudah jelas, karena menggunakan instrumen dan alat ukur tertentu maka dari itu metode ini relevan dengan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh latihan *el rondo* terhadap akurasi *passing* (Djollong, 2014). Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan bentuk *pre-experimental* karena subjek penelitian akan diberikan perlakuan atau treatment khusus, pada penelitian ini hanya menggunakan subjek satu kelompok saja, dan menggunakan *one-group pretest-posttest desain* yang berbentuk (Paramitha, 2019)

Populasi ini adalah siswa SDN Situraja yang berjumlah 120 siswa. Teknik sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan siswa SDN Situraja yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola, siswa putra yang berada dikelas tinggi, penguasaan teknik *passing* yang masih kurang, dengan sampel sebanyak 20 orang. Penelitian ini menggunakan tes sebagai metode untuk memperoleh data. Tes ialah serentetan latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dipunyai oleh individu atau kelompok (Tanjung et al., 2021). Tes yang dipakai dalam penelitian ini adalah Tes *short pass* (Vinando et al., 2017).



Gambar. Tes *short pass*

Bola yang mengenai sasaran atau masuk ke gawang diberi nilai 2 poin sedangkan bola yang tidak mengenai sasaran mendapatkan nilai 0. Pelaksanaan di lakukan 4 kali percobaan menggunakan kaki terkuat. Pengolahan dan analisis data merupakan rangkaian yang dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Analisis data dengan menggunakan program *statistical product for social science* (SPSS) 26. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu proses mengorganisasi, menginterpretasi dan menganalisis data secara kuantitatif yang mana analisis data kuantitatif ini menggunakan teknik analisis statistika *paired sample T test* digunakan untuk menguji satu kelompok sampel pada waktu yang berbeda atau untuk menguji pengaruh suatu treatment (Setiawan & Yaniasti, 2021). Analisis statistik ini dibantu menggunakan sebuah *software* yaitu *statistikal package for social science* (SPSS). Proses analisis data dibagi menjadi tiga tahap pengujian data normalitas, homogenitas dan hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
pretes	20	2	4	3.10	.958
posttes	20	4	8	6.10	1.518
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel diatas membuktikan bahwa hasil pretes dan posttes akurasi tendangan penalty diperoleh rata-rata nilai pretes = 3.10 dengan nilai terendah = 2 dan nilai tertinggi = 4. Sedangkan rata-rata posttes = 6.10 dengan nilai terendah = 4 dan nilai tertinggi = 8.

Tabel 2. Uji normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest passing	868	20	.011
Post Test Ilinios Agility	884	20	.021

Berdasarkan hasil uji normalitas data diatas dalam penelitian ini menggunakan nilai Shapiro-Wilk karena sampel yang digunakan kurang dari 50. Nilai *pretest passing* sebesar 0,951 dengan sig. 0,263 > 0,05 dengan demikian data sampel tersebut normal. Sedangkan nilai *posttest passing* 0,950 dengan sig 0,362 > 0,05 dengan demikian data sampel tersebut normal. Merujuk pada paparan diatas dapat disimpulkan bahwa data *pretest passing test* dikatakan normal. Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian antara kelompok yang diuji homogen atau tidak homogen. Apabila nilai $p > 0,05$ maka data homogeny dan apabila nilai $p < 0,05$ maka data tidak homogen

Tabel 3. Uji homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.409	1	38	.011

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil uji *Levene's Statistic* sebesar 0,203 dengan sig. 0,655 > 0,05 maka data homogen. Merujuk pada paparan diatas dapat disimpulkan bahwa data *pretest posttest passing* dikatakan homogen. Pada uji hipotesis ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tentang hipotesis dari penelitian ini. Yaitu latihan *el rondo* ketika di aplikasikan dapat mempengaruhi hasil *passing* siswa secara signifikan.

Tabel 4. Hasil uji T *paired sampel test*

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Post Test	-1.550	1.959	.438	-2.467	-633	.3.538	19	.002

Dari uji hasil hipotesis tersebut di dapat nilai Sig (0.00) < (0.05), yang mana maka dapat disimpulkan H_0 diterima, yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh.

Tabel 5. Hasil uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.240 ^a	.058	.005	1.353

Dari tabel diatas besaran pengaruh antara pre tes dengan pos tes ialah $0,058 \times 100\% = 5,8\%$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap partisipan mampu menunjukkan peningkatan sebesar 5,8% dari hasil pre tes ke pos tes. Dengan artian bahwa Latihan El rondo mampu meningkatkan akurasi passing setiap partisipan sebesar 5,8%.

Pembahasan

Menurut (Utomo & Indarto, 2021) sepak bola merupakan suatu olahraga yang memerlukan penguasaan teknik yang sangat baik, teknik yang sering digunakan yaitu passing yang baik dan benar akan memudahkan pemain untuk menyusun serangan sehingga dapat menciptakan goal ke gawang lawan. Pada penelitian kali ini yaitu peneliti yang ingin mengetahui pengaruh latihan *el rondo* terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola. Dari seluruh rangkaian pada penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil bahwa latihan *el rondo* berpengaruh terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler SDN Situraja, hasil dari penelitian ini yaitu dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang mana nilai, maka dapat disimpulkan H_0 diterima, yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data pretes dan posttes akurasi passing memiliki rata-rata nilai pretes = 3.10 dengan nilai terendah = 2 dan nilai tertinggi = 4. Sedangkan rata-rata posttes = 6.10 dengan nilai terendah = 4 dan nilai tertinggi = 8. Berdasarkan data uji normalitas akurasi passing dilakukan dengan Kolmogorov-smirnov hasil uji normalitas nilai pretes yaitu sebesar 0.11, sedangkan nilai posttes yaitu 0.21. dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi NORMAL karena nilai signifiakansi diperoleh > 0,05 sehingga H_0 diterima. Setelah uji normalitas dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data bersipat

homogen atau tidak, dari hasil uji homogenitas didapatkan hasil bahwa hasil uji Levene's Statistic sebesar 0,7.409 dengan sig. 0,11 > 0,05 maka data bersipat homogen.

Setelah uji homogen dilakukan selanjutnya dilakukan uji T, berdasarkan hasil Uji T menggunakan paired sampel test untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak, pada uji T di dapatkan hasil sig (0.02) lebih kecil dari (0,05) dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima. sehingga pada penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap akurasi passing. Selanjutnya dilakukan uji R Square untuk mengetahui besaran pengaruh Latihan el rondo terhadap akurasi passing, pada hasil uji R Square didapatkan hasil besaran pengaruh antara pre tes dengan pos tes ialah $0,058 \times 100\% = 5,8\%$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap partisipan mampu menunjukkan peningkatan sebesar 5,8% dari hasil pre tes ke pos tes. Dengan artian bahwa Latihan El rondo mampu meningkatkan akurasi passing setiap partisipan sebesar 5,8%.

Passing memang menjadi hal yang terpenting seperti menurut (Permadi et al., 2023) setiap pemain bola harus bisa memiliki kemampuan *passing* yang baik, sebab diperlukan untuk memindahkan bola dari titik satu ke titik, *passing* merupakan hal utama yang harus dikuasai oleh seluruh pemain sepak bola karna dengan penguasaan teknik yang baik maka akan meningkatkan kualitas dari pemain tersebut. Dengan menggunakan metode *el rondo* ini dapat menjadi salah satu latihan yang dapat meningkatkan akurasi *passing* para pemain sepak bola, karena latihan dengan *el rondo* ini selain dapat meningkat akurasi *passing* juga merupakan metode latihan yang tidak akan pernah membuat pemain bosan karna dalam pelaksanaannya ini latihan *el rondo* juga memerlukan ke fokusan para pemain dan juga para pemain harus cepat dan akurat dalam program latihan *el rondo* ini, karena menurut (Adha et al., 2022) *el rondo* atau kucing-kucingan memasukkan hampir semua aspek dalam permainan sepak bola kecuali *shooting*. Aspek kompetitif, membuka ruang, apa yang harus dilakukan saat *ball possession*, saat sedang memegang bola, menjaga ketat lawan dan merebut bola. Sehingga dari pernyataan tersebut dapat di dimpulkan bahwa latihan *el rondo* ini memerlukan tingkat ke fokusan yang tinggi.

Simpulan

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah Latihan el rondo berpengaruh terhadap akurasi passing pada permainan sepak bola. Berdasarkan pada hasil penelitian pada uji hipotesis yaitu dimana nilai Sig (0.00) < (0.05), yang mana pada penelitian kali ini dapat di disimpulkan bahwa terhdapa pengaruh latihan *el rondo* terhadap akurasi *passing* sepak bola, karena nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya untuk mengetahui besaran pengaruh latihan el rondo terhadap akurasi passing dapat dilihat pada tabel 4 dengan hasil besaran pengaruh antara pre tes dengan pos tes ialah $0,58 \times 100\% = 5,8\%$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap partisipan mampu menunjukkan peningkatan sebesar 5,8% dari hasil pre tes ke pos tes. Dengan artian bahwa Latihan el rondo mampu meningkatkan akurasi passing setiap partisipan sebesar 5,8%. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dengan menggunakan latihan *el rondo* dapat menjadi salah satu metode latihan guna meningkatkan akurasi *passing* pada permainan sepak bola, karena dengan menggunakan latihan *el rondo* ini

selain dapat meningkatkan akurasi *passing* juga dapat meningkatkan konsentrasi para pemain dalam latihan maupun disaat pertandingan berlangsung.

Pernyataan Penulis

Saya menyatakan bahwa artiket ini belum pernah dimuat dimanapun dan sekiranya ada kesalahan, kesamaan dan unsur plagiat sayas selaku penulis siap menerima sangsi yang di tetapkan oleh Jurnal Porkes. Saya aturkan Terimakasih

Daftar Pustaka

- Adha, R. A., Emral, E., Arsil, A., & Kibadra, K. (2022). Pengaruh Model Latihan Rondo Terhadap Kemampuan Passing Pemain Sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal JPDO*, 5(10), 121–126. <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/1080>
- Agusta, A., & Agus, A. (2020). Pengaruh Metode Latihan El Rondo Terhadap Keterampilan Short Passing Pemain Sepakbola IPPKM. *Jurnal Stamina*, 3(1), 1–12. <http://stamina.ppj.unp.ac.id/index.php/JST/article/view/481>
- Alaska, A., & Hakim, A. A. (2021). Analisis Olahraga Tradisional Lompat Tali dan Engklek Sebagai Peningkatan Kebugaran Tubuh di Era New Normal (Studi Literatur). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(3), 141–150. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/40928>
- Ariwijaya, A., Candra, A. T., & Mustain, A. Z. (2021). Analisis Biomekanika Akurasi Tendangan Sudut Berdasarkan Variasi Titik Impact. *Sprinter: Jurnal Ilmu Olahraga*, 2(1), 126–131. <https://doi.org/10.46838/spr.v2i1.99>
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Istiqra': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>
- Gumantan, A., Sina, I., & Pratiwi, E. (2020). Olahraga Rekreasi dalam Peningkatan Prestasi Olahraga. *Jurnal Sport-Mu*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.32528/sport-mu.v1i2.8857>
- Gutomo Harianto, M. N., Wakit, N., & Sujarwo, E. (2016). Model Pembelajaran Passing Sepak Bola di SD. *Jurnal Riiset dan Konseptual*, 1(1), 58–62. <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.8>
- Hasyim, R. R. N., & Syafii, I. (2022). Pengaruh Model Latihan El Rondo dan Latihan Passing 1-2 Kombinasi dalam Meningkatkan Akurasi Passing Sepakbola. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(4), 121–132. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/46567>
- Mubarok, R. R. S., Narlan, A., & Millah, H. (2019). Pengaruh Latihan Long Passing Menggunakan Sasaran Berurutan Terhadap Ketepatan Long Passing dalam Permainan Sepak Bola. *Journal of Sport*, 3(2), 98–103. <https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1150>
- Paramitha, S. D. (2019). Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Psychological Well-Being Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Pangkalpinang. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 4(1), 127–147. <https://doi.org/10.32923/sci.v4i1.1015>
- Permadi, A. A., Muhamad, I., & Kurniawati, A. (2023). Latihan El Rondo dengan

- Pendekatan Game Situasi dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing pada Cabang Olahraga Sepak Bola. *Jurnal of Sport*, 7(2), 1–10. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i2.6825>
- Putra, R. E. (2019). Pengaruh Metode Rangkaian Latihan Terhadap Kemampuan Passing Pemain Sepakbola. *Jurnal JPDO*, 2(1), 1–15. <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/228>
- Setiawan, G. D., & Yaniasti, N. L. (2021). Sistem Zonasi Sekolah: Antara Persepsi dan Minat Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(2), 183–193. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i2.902>
- Sidik, N. M., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60–67. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4434>
- Sugiyanto, S., Ilahi, B. R., & Defliyanto, D. (2019). Implementasi Metode Rondo Untuk Meningkatkan Teknik Passing Mahasiswa pada Mata Kuliah Futsal Penjas Prodi Penjas FKIP UNIB. *Jurnal Kinestetik*, 3(1), 10–18. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8767>
- Tanjung, R., Ritonga, T., & Siregar, E. Y. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Ujung Batu Barus. *MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(1), 88–96. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/2201>
- Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>
- Vinando, M., Insanisty, B., & Sutisyana, A. (2017). Analisis Kemampuan Short Pass Permainan Sepak Bola Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Curup Utara. *Jurnal Kinestetik*, 1(1), 215–225. <https://doi.org/10.33369/jk.v1i1.3372>
- Widodo, A. (2021). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola pada Sekolah Sepakbola Bina Bintang Muda Kepri. *Jurnal Bola*, 4(1), 1–14. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/bola/article/view/2282>
- Zulhendra, R., & Effendi, H. (2021). Pengaruh Latihan Passing Diamond Terhadap Kemampuan Passing dan Kontrol Atlet Club Dilaraf FC Padang Panjang. *Jurnal Stamina*, 4(1), 1–14. <http://stamina.ppj.unp.ac.id/index.php/JST/article/view/720>